

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Pelanggaran Pedoman Perilaku Penyiaran & Standar Program Siaran (P3SPS) KPI Pada Program Acara Brownis TRANSTV (Analisis Isi Tayangan Episode 26 September & 19 Oktober 2018).

Muhamad Muammiluddin

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=73763&lokasi=lokal>

Abstrak

Televisi merupakan media massa paling populer di dunia. Pengelola televisi berusaha semampu mungkin untuk menyajikan program acara bermutu dan bernilai jual tinggi. TRANSTV mencoba menawarkan acara Brownis (Obrowlan Manis) dalam format talkshow dengan pendekatan variety show dan penyajian yang menarik untuk menghibur khalayak.

Fokus penelitian ini adalah pelanggaran tayangan Program Brownis terhadap P3SPS KPI. Tujuan penelitian untuk mengetahui bentuk-bentuk pelanggaran dan faktor yang melatarbelakangi terjadinya pelanggaran. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan teori isi media. Pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian analisis isi kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dengan Executive Producer Program Brownis dan narasumber pendukung Tenaga Ahli Penjatuhan Sanksi KPI, studi dokumentasi, dan studi pustaka.

Penelitian ini menemukan latar belakang terjadinya pelanggaran karena minimnya pemahaman terhadap kebijakan P3SPS KPI 2012 oleh pembuat konten dan kurangnya sosialisasi kepada artis/publik figur, siaran secara live, host yang ekspresif dan spontanitas tinggi, dan monotonnya sebuah konten yang dimainkan. Indikasi pelanggaran pada tayangan Brownis dalam peraturan P3SPS KPI tidak bisa dipandang secara sempit berdasarkan opini dengan perspektif negatif, namun harus memahami segala aspek keseluruhan baik durasi, isi konten, dan juga konteks komunikasi sehingga maksud dan arahnya dapat ditentukan baik positif dan negatif.

Saran penelitian secara akademis adalah peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat mengembangkan teori isi media dalam memandang tayangan program acara secara komprehensif. Secara metodologis, peneliti menyarankan untuk penelitian mendatang agar menggunakan analisis isi kuantitatif untuk mengukur bagaimana seberapa pengaruh dan dampak yang ditimbulkan dari tayangan yang melanggar standarisasi P3SPS KPI. Secara praktis, pelaku penyiaran khususnya pembuat konten lebih ditingkatkan tentang pemahaman regulasi P3SPS KPI yang berlaku. Secara sosial, peneliti berharap masyarakat tidak lagi apatis dalam melihat tayangan program acara di televisi yang bersifat melanggar normatif, demi membentuk watak dan jati diri bangsa serta mencerdaskan bangsa.